

## **Hubungan antara *Street Smart* dan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup**

**Yola Andesmani<sup>1</sup>; Siti Zulaiha<sup>2</sup>; Tika Meldina<sup>3</sup>;  
Agus Riyan Oktor<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia  
\*Corresponding Author E-mail: [yola20591212@iaincurup.ac.id](mailto:yola20591212@iaincurup.ac.id)

### **Abstract**

This study started from the problem of students who felt that their teaching skills were not optimal. Even though students had studied the basics of teaching skills. Then, street smart as a concept of intelligence obtained from experience can play a role in teaching skills. Because street smart is a form of intelligence in addition to academic knowledge. This study aims to include: 1) Street smart of PGMI IAIN Curup students, 2) Pursuing skills of PGMI IAN Curup students, 3) The relationship between street smart and teaching skills of PGMI IAIN Curup students. The research method used is quantitative correlation. The research sample used 60 students. The results of the study showed that overall the data generated from the questionnaire as a research instrument showed a positive relationship between the two variables, then compared with  $r_{table}$  with a significance level of 5% with 60 respondents,  $r_{table}$  was obtained at 0.254. It is proven that  $r_{count}$  is greater than the  $r_{table}$  value ( $0.565 > 0.254$ ).

**Keywords: *Street Smart, Student, Teaching Skills, PGMI***

### **Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mahasiswa yang merasa keterampilan mengajar mereka yang belum maksimal. Padahal mahasiswa sudah mempelajari dasar-dasar keterampilan mengajar. Kemudian, *street smart* sebagai konsep kecerdasan yang diperoleh dari pengalaman mampu berperan dalam keterampilan mengajar. Karena *street smart* merupakan bentuk kecerdasan disamping pengetahuan akademis. Penelitian ini bertujuan yang meliputi: 1) Street smart mahasiswa PGMI IAIN Curup, 2) Keterampilan mengajar mahasiswa PGMI IAN Curup, 3) Hubungan antara antara street smart terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PGMI IAIN Curup. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi. Sampel penelitian menggunakan 60 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan data yang dihasilkan dari kuesioner sebagai instrument penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 60 didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,254. Terbukti  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,565 > 0,254$ ).

**Kata kunci: *Keterampilan Mengajar, Mahasiswa, Street Smart, PGMI***

## **A. Pendahuluan**

Proses mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utamanya. Dalam proses belajar mengajar, sebagian hasil belajar ditentukan oleh peran guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga mampu mengola proses belajar mengajar.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, maka guru harus menggunakan keterampilan mengajar ketika proses belajar mengajar. Keterampilan mengajar mengacu pada kemampuan guru dalam proses pengajaran sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Sesuai dengan penelitian Yuliana (2013) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai Keterampilan mengajar adalah keterampilan awal yang harus dimiliki oleh guru sebelum memulai pembelajaran dikelas. Menurut Ambarawati (2016) indikator dalam keterampilan mengajar adalah keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Melihat keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran maka semenjak dibangku perkuliahan mahasiswa calon guru harus mempelajari. Dimana terdapat mata kuliah yang mempelajari keterampilan mengajar yaitu *microteaching*. Dalam mata kuliah *microteaching* mahasiswa berlatih menjadi seorang guru yang mengajar siswa-siswinya. Dengan begitu mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar disekolah secara langsung. Oleh karena itu, untuk menjadi guru yang professional maka mahasiswa harus menguasai dan memiliki kedelapan keterampilan mengajar tersebut semenjak di bangku perkuliahan.

Setelah mempelajari keterampilan mengajar dibangku perkuliahan mahasiswa akan dibekali terkait pengalaman pendidikan. Pengetahuan pengalaman tersebut merupakan bagian dari *street smart*. *Street smart* merupakan pengetahuan yang diambil berdasarkan pengalaman pribadi yang diterapkan dalam kehidupan. *Street smart* tidak hanya cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman teoritis, akan tetapi penting untuk menerapkan dalam tindakan nyata.

*Street smart* dilakukan dengan menggabungkan akademik dan praktik, diharapkan hal ini memungkinkan calon guru untuk

mendapatkan sebanyak mungkin pengalaman langsung dengan perencanaan pelajaran, manajemen kelas, dan pedagogi. *Street smart* merupakan bagian dari proses pembelajaran karena melalui pengalaman, pengetahuan bisa tumbuh dan dapat mengembangkan kemampuan. *Street smart* penting dikuasai oleh mahasiswa karena dalam penilaian kecerdasan tidak hanya dinilai dari pemahaman teoritis. Namun, ada yang menilai berdasarkan kemampuan dalam kemampuan praktik. Dengan demikian, *street smart* dapat mengabungkan pengetahuan akademik dengan kemampuan praktis ke dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Tentu saja, sebagai calon guru jurusan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup, perlu melakukan beberapa persiapan untuk mempelajari dasar-dasar pengajaran, serta teknik manajemen proses belajar mengajar dan administrasi kelas yang lebih maju. Adanya mata kuliah seperti Strategi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Etika Profesi Guru, Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, dan Praktik Pengalaman Lapangan yang membuktikan penyediaan fasilitas dan pemahaman kompetensi tersebut oleh Institut Agama Islam Negeri Curup sendiri.

Apa yang diharapkan dan ketidaksesuaian antara peningkatan mutu pendidikan secara nasional akan bergantung pada seberapa baik mahasiswa Angkatan 2020 PGMI Curup meningkatkan keterampilan mengajarnya. Padahal mahasiswa PGMI IAIN Curup sudah difasilitasi mata kuliah yang terkait dengan keterampilan mengajar. Meskipun sudah mempelajari keterampilan mengajar, mahasiswa juga masih perlu mengulang dan memperdalam keterampilan mengajar mereka. Hal tersebut kurangnya pemahaman mengenai *street smart* berupa kecerdasan yang diperoleh melalui pengalaman dan usaha, bukan hanya melalui pengetahuan teoritis yang di dapatkan di bangku perkuliahan. Oleh karena itu permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini tentang bagaimana *street smart* mahasiswa prodi PGMI Angkatan 2020? dan bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 prodi PGMI IAIN Curup? Serta apakah terdapat hubungan antara *street smart* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 prodi PGMI IAIN Curup?

## **B. Metode**

Penelitian hubungan antara *street smart* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi PGMI IAIN Curup ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) terdiri dari tiga tahap

yaitu deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis. Pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara Teknik *probability sampling* yang digunakan berjenis *simple random sampling*. Dalam hal ini peneliti memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan fenomenal yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen *Street Smart*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Street smart</i>	1. Kemampuan membaca orang 2. Peka terhadap lingkungan sekitar 3. Kemampuan menyelesaikan permasalahan 4. Mudah beradaptasi 5. Memiliki pengetahuan praktis

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Keterampilan mengajar	1. Keterampilan bertanya 2. Keterampilan memberikan penguatan 3. Keterampilan mengadakan variasi 4. Keterampilan menjelaskan 5. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengajar mengola kelas 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Agar hasil penelitian dapat meyakinkan secara ilmiah maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dan reliabilitas tersebut bermanfaat untuk keperluan pengecekan atau kesesuaian kuesioner sebelum diberikan kepada sampel penelitian.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

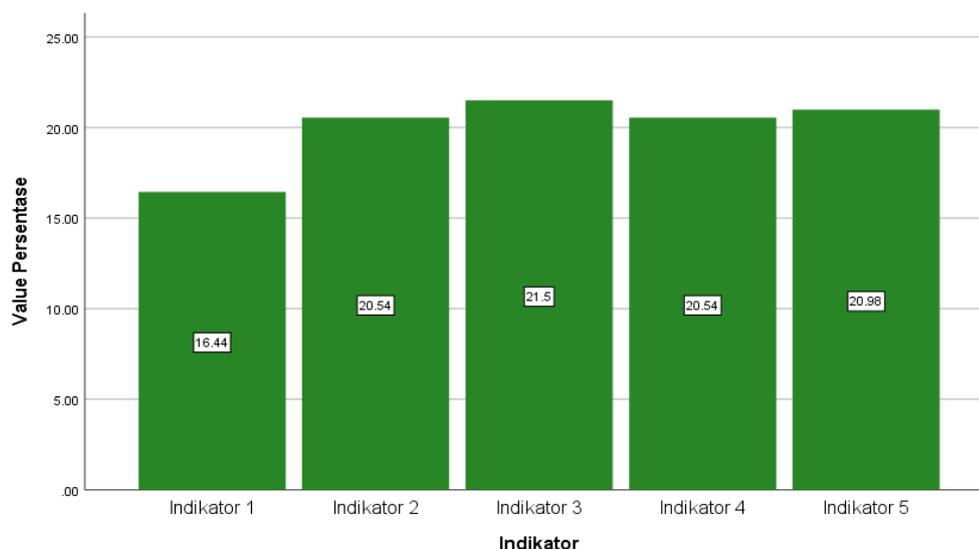
Hasil penelitian hubungan antara *street smart* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi PGMI IAIN Curup memiliki variabel bebas yaitu *street smart* dengan indikator meliputi: 1) Kemampuan membaca orang, 2) Peka terhadap lingkungan sekitar,

3) Kemampuan menyelesaikan permasalahan, 4) Mudah beradaptasi dan 5) Memiliki pengetahuan praktis. Variabel terikat yaitu keterampilan mengajar dengan indikator meliputi: 1) Keterampilan bertanya, 2) Keterampilan memberikan penguatan, 3) Keterampilan mengadakan variasi, 4) Keterampilan menjelaskan, 5) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) Keterampilan mengajar mengola kelas dan 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Tabel 3. Tabel Skor Indikator *Street Smart*

No.	Indikator	TCR	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kemampuan memahami orang lain	4,4	792	88
2.	Peka terhadap lingkungan sekitar	4,13	990	82,5
3.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	4,32	1.036	86,35
4.	Mudah beradaptasi	4,13	990	82,55
5.	Memiliki pengetahuan praktis	4,21	1.011	84,25
Jumlah		4,23	4.819	84,37%

Dari tabel di atas, dapat diketahui rata-rata hasil analisis *street smart* dari lima indikator yang diamati, yaitu: kemampuan memahami orang lain, peka terhadap lingkungan sekitar, kemampuan menyelesaikan permasalahan, mudah beradaptasi, dan memiliki pengetahuan praktis. Hasil TCR perolehan variabel *street smart* mahasiswa PGMI IAIN Curup adalah 4,23 dengan persentase 84,37%. Berikut digambarkan perolehan persentase *street smart* mahasiswa PGMI IAIN Curup pada tiap butir pernyataan.



Gambar 1. Diagram Indikator *Street Smart*

**Hubungan Antara Street Smart terhadap Keterampilan Mengajar  
Program Studi PGMI IAIN Curup**

*Yola Andesmani; Siti Zulaiha; Tika Meldin; Agus Riyan Oktori*

Diagram di atas menunjukkan bahwa *street smart* mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup dapat didefinisikan berdasarkan jawaban yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah indikator pertama indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan dengan skor 1.036 (21,50%), kedua indikator memiliki pengetahuan praktis dengan skor 1.011 (20,98%), ketiga indikator peka terhadap lingkungan sekitar dan mudah beradaptasi dengan skor 990 (20,54%) dan untuk indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator kemampuan memahami orang lain dengan skor 792 (16,44%). Hal ini membuktikan bahwa *street smart* mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup sudah diterapkan atau dimanfaatkan.

Selanjutnya, setelah dianalisis *street smart* mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup. Peneliti melakukan deskriptif untuk tiap butir soal. Berikut hasil tiap butir indikator pernyataan variabel *street smart* mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup.

Tabel 4. Hasil TCR Variabel *Street Smart*

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
A. Kemampuan memahami orang lain		4,4	88	Sangat Baik
	1	4,55	91	Sangat Baik
	2	4,37	87,4	Sangat Baik
	3	4,28	85,6	Sangat Baik
B. Peka terhadap lingkungan sekitar		4,13	82,5	Baik
	4	4,17	83,4	Baik
	5	4,43	88,6	Sangat Baik
	6	3,75	75	Baik
	7	4,15	83	Baik
C. Kemampuan menyelesaikan permasalahan		4,32	86,35	Sangat Baik
	8	4,25	85	Sangat Baik
	9	4,57	91,4	Sangat Baik
	10	4,48	89,6	Sangat Baik
D. Mudah beradaptasi	11	3,97	79,4	Baik
		4,13	82,55	Baik
	12	4,35	87	Sangat Baik
	13	4,27	85,4	Sangat Baik
	14	3,97	79,4	Baik
E. Memiliki pengetahuan praktis	15	3,92	78,4	Baik
		4,21	84,25	Baik
	16	4,47	89,4	Sangat Baik
	17	4,30	86	Sangat Baik
	18	3,83	76,6	Baik
	19	4,25	85	Sangat Baik
Rata-rata		4,23	84,37	Baik

Dari tabel di atas, dapat didefinisikan rata-rata perolehan skor dari 19 butir pernyataan pada variabel *street smart* yaitu 4,23 atau dengan persentase 84,37 dengan kategori baik. Untuk variabel keterampilan mengajar terdapat 8 indikator, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

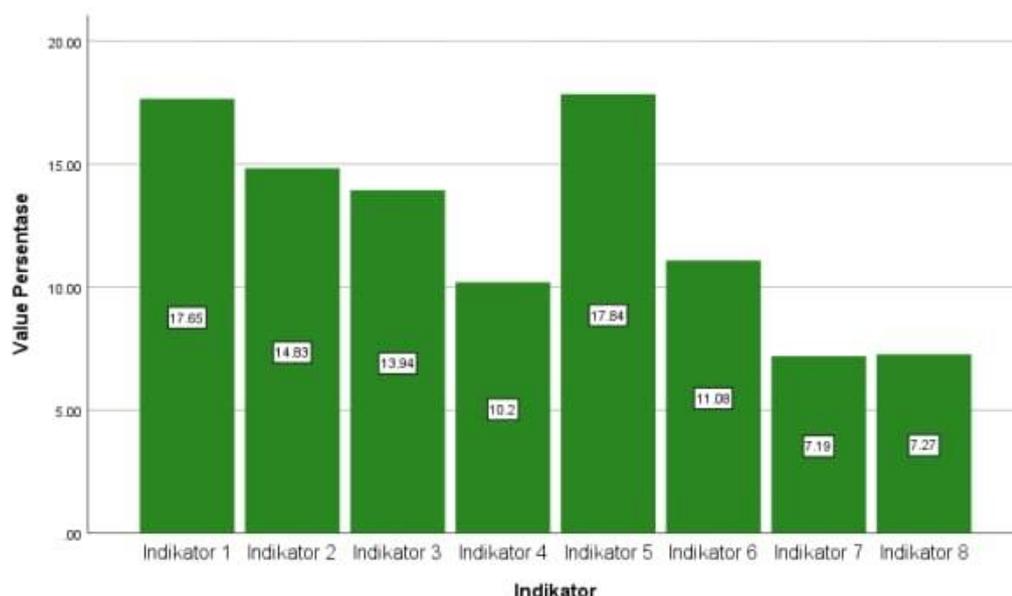
Tabel 5. Tabel Skor Indikator Keterampilan Mengajar

No.	Indikator	TCR	Jumlah Skor	Persentase
1.	Keterampilan bertanya	4,375	1.050	14,90
2.	Keterampilan memberi penguatan	4,495	1.079	15,31
3.	Keterampilan mengadakan variasi	4,33	780	11,07
4.	Keterampilan menjelaskan	4,19	755	10,71
5.	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	4,225	1.014	14,39
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	4,47	805	11,42
7.	Keterampilan mengola kelas	4,37	788	11,19
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	4,31	776	11,01
Jumlah		4,34	7.047	86,96%

Dari tabel di atas, dapat diketahui rata-rata hasil analisis keterampilan mengajar dari delapan indikator yang diamati, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Hasil TCR perolehan variabel keterampilan mengajar mahasiswa PGMI IAIN Curup adalah 4,34 dengan persentase 86,96%. Berikut digambarkan perolehan persentase keterampilan mengajar mahasiswa PGMI IAIN Curup pada tiap butir pernyataan.

**Hubungan Antara Street Smart terhadap Keterampilan Mengajar  
Program Studi PGMI IAIN Curup**  
*Yola Andesmani; Siti Zulaiha; Tika Meldin; Agus Riyan Oktori*



Gambar 2. Diagram Indikator Keterampilan Mengajar

Diagram di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup dapat didefinisikan berdasarkan jawaban yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah indikator pertama indikator keterampilan memberi penguatan dengan skor 1.079 (15,31%), kedua keterampilan bertanya dengan skor 1.050 (14,90%), ketiga keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan skor 1.014 (14,39%), keempat keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan skor 805 (11,42%), kelima keterampilan mengola kelas dengan skor 788 (11,19%), keenam keterampilan keterampilan mengadakan variasi dengan skor 780 (11,07%), ketujuh keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan skor 776 (11,015) dan kedelapan keterampilan menjelaskan dengan skor 755 (10,71%). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup sudah dapat dikatakan sebagai calon guru yang profesional.

Selanjutnya, setelah dianalisis keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup. Peneliti melakukan deskriptif untuk tiap butir soal. Berikut hasil tiap butir indikator pernyataan variabel keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup.

Tabel 6. Hasil TCR Variabel Keterampilan Mengajar

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
A. Keterampilan bertanya		4,375	87,5	Sangat Baik
	1	4,37	87,4	Sangat Baik

	2	4,65	93	Sangat Baik	
	3	4,00	80	Baik	
	4	4,48	89,6	Sangat Baik	
B. Keterampilan memberi penguatan		4,495	89,9	Sangat Baik	
	5	4,58	91,6	Sangat Baik	
	6	4,62	92,4	Sangat Baik	
	7	4,25	85	Sangat Baik	
	8	4,53	90,6	Sangat Baik	
C. Keterampilan mengadakan variasi		4,33	86,6	Sangat Baik	
	9	4,38	87,6	Sangat Baik	
	10	4,43	88,6	Sangat Baik	
	11	4,18	83,6	Baik	
D. Keterampilan menjelaskan		4,19	83,93	Baik	
	12	4,27	85,4	Sangat Baik	
	13	4,52	90,4	Sangat Baik	
	14	3,80	76	Baik	
E. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran		4,225	84,5	Baik	
	15	4,70	94	Sangat Baik	
	16	4,43	88,6	Sangat Baik	
	17	4,00	80	Baik	
	18	3,77	75,4	Baik	
F. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil		4,47	89,5	Sangat Baik	
	19	4,50	90	Sangat Baik	
	20	4,55	91	Sangat Baik	
	21	4,37	87,5	Sangat Baik	
G. Keterampilan mengelola kelas		4,37	87,53	Sangat Baik	
	22	4,62	92,4	Sangat Baik	
	23	4,43	88,6	Sangat Baik	
	24	4,08	81,6	Baik	
H. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan		4,31	86,23	Sangat Baik	
	25	4,38	87,6	Sangat Baik	
	26	4,33	86,6	Sangat Baik	
	27	4,22	84,5	Baik	
		Rata-rata	4,34	86,96	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat didefinisikan rata-rata perolehan skor dari 27 butir pernyataan pada variabel keterampilan mengajar yaitu 4,34 atau dengan persentase 86,96 dengan kategori sangat baik.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian bahwa indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi berdasarkan hasil TCR yaitu kemampuan memahami orang lain dan kemampuan dalam

menyelesaikan masalah. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian hatta mengatakan "In this case, street smart develops intuition and sensitivity to the environment, which in turn can help in facing the challenges of life" (Hatt, 2007). Dengan demikian, *street smart* itu penting disamping pengetahuan akademis yang tidak perlu dilihat sebagai salah satu penilaian kecerdasan. Dengan adanya *street smart* mahasiswa dapat merefleksikan proses pembelajaran dan menyadari adanya potensi diri untuk menerapkannya dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Hal ini menyatakan bahwa *street smart* mengembangkan intuisi dan kepekaan terhadap lingkungan, yang pada akhirnya dapat membantu dalam menghadapi tantangan kehidupan. Akan tetapi untuk menghadapi tantangan perlu adanya kemampuan memahami orang lain dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan pada segi kehidupan. Jika dikaitkan dalam konteks mahasiswa, mahasiswa memerlukan adanya kemampuan memahami orang lain dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah terlebih lagi untuk mahasiswa calon guru karena dalam proses pembelajaran akan ada kejadian yang tak terduga timbul dalam pembelajaran yang perlu memerlukan proses penyelesaian. Dengan demikian, bahwa *street smart* tidak hanya membutuhkan kepekaan terhadap lingkungan tetapi juga membutuhkan kemampuan memahami orang dan kemampuan menyelesaikan permasalahan. Hal ini didukung oleh penelitian Hottamann yang menyatakan "*Emotionally can help the pedagogical process and deepen the relationship between teachers and students, as well as among the students themselves*" (Hoffmann, J. D., Brackett, M. A., Bailey, C. S., & Willner, 2020).

Hal ini menyatakan dalam emosional dapat membantu proses pedagogis dan memperdalam hubungan antara guru dan murid, serta diantara para murid itu sendiri. Jika dikaitkan dengan mahasiswa calon guru, maka kemampuan untuk memahami orang dihubungkan kepada peserta didik. Sebagai calon guru tentu mahasiswa harus memiliki kemampuan dasar memahami peserta didik yang termasuk kedalam kompetensi pedagogik.

*Street smart* berkontribusi dalam pembelajaran. Dengan karakteristik *street smart* akan menjadi penentu identitas seseorang dalam memanfaatkan dan mengaktifkan pengalaman dan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, serta menyajikan cara-cara dimana pengetahuan itu telah membentuk pemahaman.

## E. Simpulan dan Saran

*Street smart* mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup berada pada kategori baik berdasarkan hasil Tingkat Capaian Responden (TCR). Hal ini berarti *street smart* sudah diterapkan oleh mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup. Keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup berada pada kategori sangat baik berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR). Hal ini berarti keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup bisa dikatakan sebagai calon guru profesional. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan bahwa ada hubungan antara *street smart* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi PGMI IAIN Curup. Karena hubungan positif, maka mahasiswa yang memiliki *street smart* juga akan menjadi guru yang sangat terampil, dan sebaliknya. Jika mahasiswa tidak memiliki *street smart*, mahasiswa juga akan menjadi guru yang kurang terampil.

## F. Daftar Pustaka

- Ab Kadir, M. A. *Critical thinking and learner diversity in the Australian Curriculum: Implications and epistemological tensions*. *International Journal of Pedagogies and Learning*, 11 no. 3. (2016). hlm. 225–237.  
<https://doi.org/10.1080/22040552.2016.1272530>
- Ambarawati, Mika. "Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada MataKuliah Micro Teaching." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 5, no.1 (2016): 81–90.  
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.91>.
- Anwar, S. (2012). Discrimination testing: Evidence from the game show Street Smarts. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 81 No. 1,(2012) hlm.268-285.  
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2011.10.008>
- Ariani, Trisna. "Gaya Mengajar Guru Kelas V Di SD Negeri Sayidan Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 16, no. 5 (2016): 572–83.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017)
- Davies, Maree, Yan Xie, and Patrick Girard. "Valuing Adolescent Students' Street Smarts to Foster Critical Thinking." *European Journal of Education* 58, no. 3 (2023): 447–61.  
<https://doi.org/10.1111/ejed.12567>.

- E. Mulyasa, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Fadhila, Saly. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor". *Skripsi*, Jakarta: Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Studi Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019
- Hatt, Beth. "Street Smarts vs. Book Smarts: The Figured World of Smartness in the Lives of Marginalized, Urban Youth." *Urban Review* 39, no. 2 (2007), hlm.145-66. <https://doi.org/10.1007/s11256-007-0047-9>.
- Hoffmann, J. D., Brackett, M. A., Bailey, C. S., & Willner, C. J. Teaching emotion regulation in schools: Translating research into practice with the RULER approach to social and emotional learning. *Emotion*, 20 no.1, (2020), hlm. 105-109. <https://doi.org/10.1037/emo0000649>
- Humala, Edy. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 100890 Gunungtua." *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2021): 42-56. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i1.18>.
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar dalam Reni Nur Anggraeni. "Pengaruh Promosi Kafe Sobaholic di Instagram terhadap Minat Berkunjungi ". *Skripsi*: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2018
- J.J. Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Khaerunnas, Harisma, and Mohamad Arief Rafsanjani. "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3946-53. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>.
- Kusumastuti Zamuri, Intan. "Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Di Sd Kecamatan Gunungpati Semarang". *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2016.
- Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Rahma, Musyfica, Abdul Hafid, and Sudirman. "Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 191-99.

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/24020>.

- Rhamayanti, Yuni. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa (PPL) Prodi Pendidikan Matematika." *EKSAKTA Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA* 3, no. 1 (2018): 65–72.
- Rohman, Nur, Istiningsih Istiningsih, and Ahmad Tarmizi Hasibuan. "Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi PGMI Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 790–98.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3286>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Sappaile, Baso Intang. "Guru Besar Matematika FMIPA UNM Makassar." *Konsep Penelitian Ex-Post Facto* 1, no. 2 (2010): 1–16.
- Sarjono, H dan Julianita, W. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Sugiyono, D, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Sugiyono*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suparman, S. *Keterampilan Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010)
- Wahyuni, Lisa. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Webber, M. (2012). *Identity matters: Racial-ethnic identity and Māori students*. Set: *Research Information for Teachers (Wellington)*, 2, 20–27
- Zainal, Asril. *Micro Teaching*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

**Hubungan Antara Street Smart terhadap Keterampilan Mengajar  
Program Studi PGMI IAIN Curup**

---

**Yola Andesmani; Siti Zulaiha; Tika Meldin; Agus Riyan Oktori**